



HMI MPO Mamuju Dukung P.j Gubernur Evaluasi 4 OPD yang Dinilai Membangkang.

MAMUJU, Terbitsulbar.com – Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) Cabang Mamuju, mendukung penuh terkait wacana Pj. Gubernur Sulbar Prof Zudan Arif Fakhrulloh yang akan mengevaluasi 4 pimpinan OPD yang melakukan pembangkangan dengan tidak ikut instruksi sebagai bentuk edukasi gempa yang diawali dari lingkup ASN agar tanggap teguh terhadap bencana.

Dukungan HMI disampaikan langsung oleh Sekretaris Umum HMI MPO Cabang Mamuju, Hajril. Jumat 5 April 2024.

“Miris melihat inkompeten dari 4 pejabat strategis pemprov sulbar, pembangkangan ini kami nilai sebagai bentuk ketidak kooperatifan, individualis, tidak fleksibel dan arogan dalam

pengelolaan management pemerintahan terutama tentang kolaborasi dalam menyukseskan setiap program yang diinstruksikan oleh pimpinannya” ucap Hajril

”kami mendukung penuh Pj. Gubernur untuk mengevaluasi 4 pejabat tersebut” tegas Hajril Hajura

Hajril juga mendorong Pj. Gubernur Sulbar untuk melakukan mutasi terhadap kepala dinas pendidikan provinsi Sulawesi Barat. Ia menyayangkan sebagai dinas yang membidangi bidang edukasi, justru dia yang tidak pro aktif terhadap simulasi untuk edukasi kepada masyarakat.

Menurutnya, harusnya dinas pendidikan ini proaktif pada simulasi ini karena memiliki akses untuk mensosialisasikan dengan sangat mudah kepada masyarakat khususnya para siswa yang jumlahnya puluhan ribu.

Selain itu Dinas Pendidikan dinilai sangat layak untuk dievaluasi karena tidak melihat adanya kemajuan dalam sektor pendidikan.

Kedua beberapa masalah yang ditinggalkan pada kepemimpinan masa lalu belum dituntaskan, hanya sektor ATS saja yang difokuskan itu juga atas dorongan dari Pj. Gubernur secara terus menerus.

”Untuk menghadapi tantangan zaman sector pendidikan memiliki peran yang sentral tetapi yang ditunjukkan oleh dinas pendidikan justru menghambat sulbar menciptakan SDM SDM yang kompetitif ini dapat dinilai tidak adanya inovasi peningkatan mutu pendidikan justru cenderung tidak memiliki peran yang signifikan dan kepala dinasnya hanya selalu menciptakan kontroversi”. Tutup Hajril. (*Ts)